

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh persepsi tarif pajak, sanksi pajak, serta kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Bukittinggi. Studi ini melibatkan 102 responden yang merupakan wajib pajak pelaku UMKM. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Untuk pengolahan data dan analisis statistik, digunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tarif pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan wajib pajak terhadap tarif pajak yang berlaku berkorelasi negatif dengan tingkat kepatuhan mereka.
2. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, semakin tegas dan konsisten penerapan sanksi pajak, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Kualitas pelayanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Adapun keterbatasan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang menjadi subjek penelitian terbatas pada wajib pajak yang merupakan pelaku UMKM yang ada di wilayah kerja KPP Pratama Bukittinggi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan secara menyeluruh karakteristik atau perilaku wajib pajak pelaku UMKM di seluruh wilayah Sumatera Barat.
2. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Dengan demikian, simpulan yang dihasilkan sepenuhnya bergantung pada data yang terkumpul dari kuesioner tersebut, tanpa mempertimbangkan sumber data tambahan.
3. Kesulitan dalam menyebarkan kuesioner secara online karena banyak responden yang enggan membuka tautan dari sumber yang tidak dikenal serta tingkat respons yang rendah dari responden, sehingga memengaruhi jumlah data yang dapat dikumpulkan.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga persepsi tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Artinya, meskipun pelaku UMKM memiliki pandangan tertentu terhadap tarif pajak, hal tersebut tidak cukup untuk meningkatkan kepatuhan mereka. Oleh karena itu, kebijakan yang hanya berfokus pada penyesuaian tarif pajak mungkin kurang efektif.

Dari aspek pengetahuan, edukasi pajak perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM memahami manfaat pajak bagi kelangsungan usaha mereka. Sosialisasi juga perlu lebih interaktif dan berbasis pengalaman, dengan memanfaatkan media digital untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha.

Bagi kelompok ekonomi bawah, tantangan utama bukan tarif pajak, melainkan kondisi keuangan mereka. Pemerintah perlu memberikan insentif pajak dan kemudahan administrasi agar UMKM tetap berkembang tanpa merasa terbebani pajak. Selain itu, peningkatan kualitas layanan perpajakan, penyederhanaan prosedur, serta digitalisasi sistem pajak lebih berperan dalam meningkatkan kepatuhan dibandingkan sekadar menurunkan tarif. Dengan pendekatan kebijakan yang lebih inklusif, diharapkan kepatuhan pajak UMKM dapat meningkat secara signifikan.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi perhatian pada penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pihak lembaga

Sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa persepsi tarif pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan memiliki dampak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, disarankan agar upaya peningkatan dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian target penerimaan pajak di tahun-tahun berikutnya. Peningkatan kualitas persepsi tarif pajak, sanksi

pajak, dan kualitas pelayanan diharapkan dapat memperluas wawasan wajib pajak sehingga mereka lebih memahami serta melaksanakan tanggung jawab perpajakannya secara optimal.

## 2. Untuk peneliti berikutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan populasi agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mencerminkan kondisi di wilayah yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data tambahan, seperti wawancara, untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih komprehensif. Selain itu, sebaiknya dilakukan penambahan variabel penelitian guna mengidentifikasi secara lebih rinci faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya pada pelaku UMKM.

